

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Deskriptif

Deskriptif data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel X (efektivitas penggunaan metode al-baghdadiyah) dan variabel Y (mengatasi problem membaca al- Qur'an). Nilai- nilai yang disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu nilai rata-rata, median, modus, standar deviasi, varians, range nilai minimum dan nilai maksimum. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini.

#### 1. Efektivitas Penggunaan Metode Al-Baghdadiyah

Tabel 4.1 Rangkuman hasil statistik Deskriptif

Statistics		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		8,40
Std. Error of Mean		,302
Median		9,00
Mode		9
Std. Deviation		1,653
Variance		2,731
Skewness		-3,642
Std. Error of Skewness		,427
Kurtosis		14,539
Std. Error of Kurtosis		,833
Range		8

Maximum	9
Sum	252

*Sumber Data: output Program IBM SPSS 21*

Berdasarkan tabel hasil statistik deskriptif variabel X, hasil penilaian menunjukkan bahwa nilai variabel pengetahuan efektivitas penggunaan metode al-Baghdadiyah berada antara 1 sampai 9, mean sebesar 8,40, standar deviasi 1,653 dan varians sebesar 2,731.

Adapun distribusi frekuensi skor variabel efektivitas penggunaan metode al-Baghdadiyah dapat dilihat pada tabel berikut:

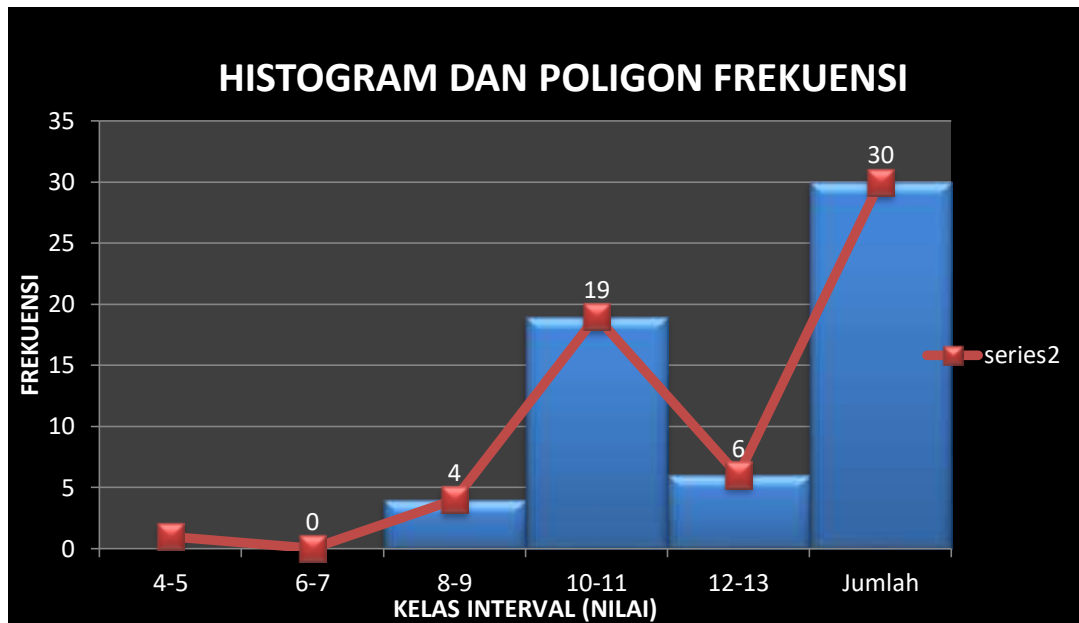
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor variabel X

Interval	Frekuensi	Presentase
4-5	1	3,33 %
6-7	0	0%
8-9	4	13,33%
10-11	19	63,33%
12-13	6	53,33%
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data: Hasil Analisis Variabel X (Efektivitas Penggunaan Metode Al-Baghdadiyah)*

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi efektivitas penggunaan metode al-baghdadiyah pada santri diatas, maka dapat divisualisasikan kedalam bentuk histogram berikut.

Gambar 4.1 Histogram variabel X (Efektivitas Penggunaan Metode al-Baghdadiyah)



*Sumber Data: Output Microsoft Office Exel 2007*

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi variabel X, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 8,40 menunjukkan bahwa skor efektivitas penggunaan metode al-baghdadiyah yang berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 5 orang (16,66%), yang berada pada kelompok rata-rata sebanyak 6 orang (20%) dan yang berada pada kelompok di atas rata-rata sebanyak 19 orang (63,33%).

## 2. Mengatasi Problem Membaca Al-Qur'an

Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Variabel Y

### Statistics

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		7,07
Std. Error of Mean		,377

Median	7,00
Mode	8
Std. Deviation	2,067
Variance	4,271
Skewness	-,321
Std. Error of Skewness	,427
Kurtosis	,869
Std. Error of Kurtosis	,833
Range	10
Minimum	2
Maximum	12
Sum	212

*Sumber Data: output Program IBM SPSS 21*

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diatas, hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel Mengatasi Problem Membaca Al-Qur'an pada santri berada antara 2-12, mean (nilai rata-rata) sebesar 7,07, median 7,00, modus 8, standar deviasi 2,067 dan varian 4,271.

Adapun distribusi frekuensi skor variabel Mengatasi Problem Membaca Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut.

4.4 Tabel Distribusi Frekuensi Skor variabel Y

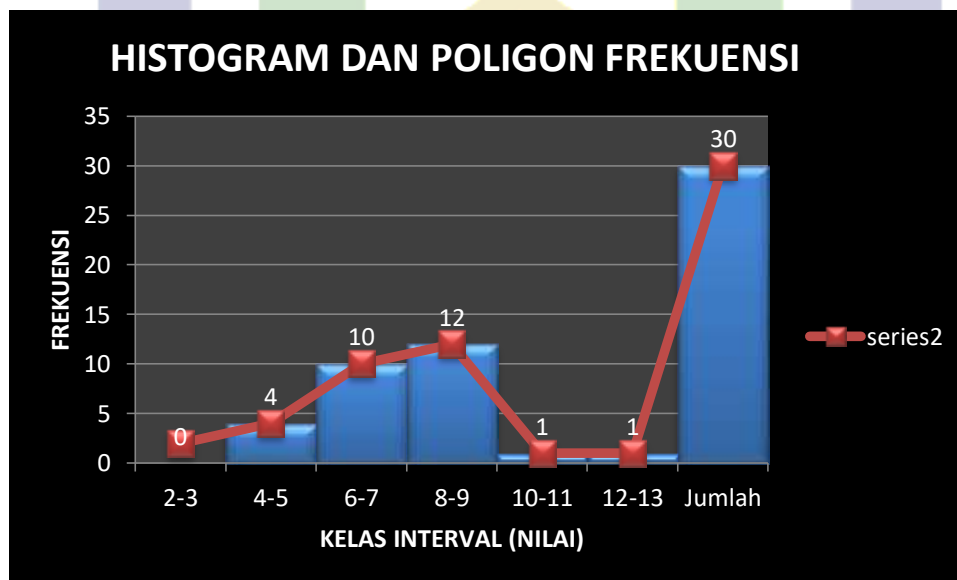
Interval	Frekuensi	Presentasi
2-3	2	6,66%
4-5	4	13,33%
6-7	10	33,33%
8-9	12	40%
10-11	1	3,33%
12-13	1	3,33%
Jumlah	30	100%

*Sumber Data: Hasil Analisis Variabel Y (Mengatasi Problem Membaca Al-Qur'an)*

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi mengatasi problem membaca al-Qur'an pada santri diatas, maka dapat divisualisasikan kedalam bentuk hitrogen berikut.



Gambar 4.2 Histogram variabel Y Megatasi Problem Membaca Al-Qur'an



*Sumber Data: Output Microsoft Office Exel 2007*

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi variabel Y, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 7,07 menunjukkan bahwa skor mengatasi problem membaca al-Qur'an santri yang berada dibawah kelompok rata-rata sebanyak 6 orang (20%), yang berada pada kelompok rata-rata sebanyak 10 orang (33,33%), dan berada pada kelompok diatas rata-rata sebanyak 12 orang (46,66%).

## B. Analisis Inferensial

### 1. Uji Persyaratan Analisis

### 2. Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah teknik analisis korelasi *Product Moment*. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Analisis korelasi mensyaratkan data yang harus berdistribusi normal, sehingga data yang diuji normalitas. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas data adalah metode *Kolmogorof Smirno*. Peneliti menggunakan program IBM SPSS 21 dengan rumus *One Sample Kolmogorov-Smirno Test* sebagai berikut.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Menggunakan Analisis *Kolmogorof Smirno Test* sebagai berikut.

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,01880743
Most Extreme Differences	Absolute	,189
	Positive	,123
	Negative	-,189
Kolmogorov-Smirnov Z		1,033
Asymp. Sig. (2-tailed)		,237

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber Data Output Program IBM SPSS 21*

Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,237 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### 3. Uji Linear Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X (efektivitas penggunaan metode al-Baghdadiyah) dan variabel Y (mengatasi problem membaca al-Qur'an) mempunyai hubungan linear atau tidak. Adapun hasil olah data peneliti sebagai berikut.

Tabel 4.6 Uji Linear Menggunakan Tabel Anova

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Megatasi problem membaca al-Qur'an * Efektivitas penggunaan metode al-Bbaghdadiyah	Between Groups	(Combined)	5,908	4	1,477	,313	,867
		Linearity	5,675	1	5,675	1,203	,283
		Deviation from Linearity	,234	3	,078	,017	,997
	Within Groups		117,958	25	4,718		
	Total		123,867	29			

*Sumber Data Output Program IBM SPSS 21*

Berdasarkan hasil uji linear diketahui nilai sig. deviation from linearity sebesar 0,867 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X (efektivitas penggunaan metode a-l-Baghdadiyah) dengan variabel Y (mengatasi problem membaca al-Qur'an).

### B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang dirumuskan dan masing-masing hipotesis akan diuji kebenarannya.

## 1. Efektivitas Penggunaan Metode Al-Baghdadiyah

### a. Hipotesis Dalam Bentuk Kalimat

$H_1$  = Efektivitas Penggunaan Metode Al-Baghdadiyah paling tinggi atau sama dengan 93%

$H_0$  = Efektivitas Penggunaan Metode Al-Baghdadiyah paling rendah atau sama dengan 93%

Hipotesis statistik:

$$H_0: \bar{\mu} \geq 93\%$$

$$H_1: \bar{\mu} < 93\%$$

Menentukan nilai  $\mu_0$  atau nilai yang dihipotesiskan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Skor yang diperoleh dalam pengumpulan data = 252

Skor ideal variabel

$$= \text{Skor tertinggi tiap item} + \text{jumlah item} + \text{jumlah responden}$$

$$= 1 \times 9 \times 30$$

$$= 270$$

Nilai efektivitas penggunaan metode al-Baghdadiyah

$$= \text{Skor total variabel} : \text{Skor ideal variabel}$$

$$= 252 : 270$$

$$= 0,93 \text{ atau } 93\% \text{ dari yang diharapkan}$$

Nilai rata-rata ideal

$$= \text{Skor ideal variabel} : \text{jumlah responden}$$

$$= 9 : 30$$

$$= 0,3$$

$$\mu_0 = 0,93 \times 0,3 = 0,279$$

$$\text{konversi nilai } \mu_0 = \frac{0,279}{0,3} \times 100 = 93$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t dengan menggunakan rumus *t-test satu sampel* (dilampiran), maka diperoleh nilai t sebesar 281,063. Harga t hitung selanjutnya dibandingkan t tabel dengan derajat kebebasan (dk) = n-1 = (30-1 = 29) dan taraf  $\alpha = 5\%$  untuk



uji satu pihak (*one tail test*). Berdasarkan dk 29 dan  $\alpha = 5\%$  ternyata harga t tabel atau jatuh pada penerimaan  $H_0$  ( $-281,061^{-1},697$ ) maka  $H_0$  diterima. Artinya tingkat efektivitas penggunaan metode al-Baghdadiyah paling tinggi 93% yang kita harapkan. Penentuan kategori dari skor efektivitas penggunaan metode al-Baghdadiyah menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut.

90% - 100%	kategori sangat tinggi
80% - 89%	kategori tinggi
70% - 79%	kategori sedang
60% - 69%	kategori rendah
0% - 59%	kategori sangat rendah. <sup>1</sup>

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan melihat hasil perhitungan nilai presentase 93%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat efektivitas penggunaan metode al-Baghdadiyah termasuk kategori sangat tinggi.

## 2. Mengatasi Problem Membaca Al-Qur'an

Hipotesis statistik:

$H_0 = 53\%$

Skor yang diperoleh dalam pengumpulan data = 212

Skor ideal variabel

= Skor tertinggi tiap item + jumlah item + jumlah responden

=  $1 \times 13 \times 30$

= 390

Nilai efektivitas penggunaan metode al-Baghdadiyah

= Skor total variabel : Skor ideal variabel

=  $212 : 390$

= 0,54 atau 54% dari yang diharapkan

Nilai rata-rata ideal

= Skor ideal variabel : jumlah responden

=  $13 : 30$

<sup>1</sup>Suharsini Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986).

$$= 0,43$$

$$\mu_0 = 0,54 \times 0,43 = 0,232$$

$$\text{konversi nilai } \mu_0 = \frac{0,232}{0,43} \times 100 = 0,53$$

Berdasarkan perhitungan nilai t dengan menggunakan rumus *t-test satu sampel* (dilampiran), maka diperoleh nilai t sebesar -121.830. Harga hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan derajat kebebasan (dk) = n-1 = (30-1= 29) dan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$  untuk uji satu pihak (*one tail test*). Berdasarkan dk 29 dan  $\alpha = 5\%$  ternyata harga t tabel untuk uji satu pihak adalah -121.830. Karena harga t hitung lebih kecil dari t tabel atau jauh pada penerimaan  $H_0$  (-121.830  $\bar{1}$ .697) maka  $H_0$  diterima. Artinya mengatasi problem membaca al-Qur'an pada anak remaja di Dusun Akkajang Desa Matunru-tunrue paling tinggi 53% dari yang diharapkan. Penentuan kategori skor mengatasi problem membaca al-Qur'an menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut.

90%- 100% kategori sangat tinggi

80% - 89% kategori tinggi

70% - 69% kategori sedang

0%- 59% kategori sangat rendah<sup>2</sup>

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan melihat hasil perhitungan nilai presentase variabel Y yaitu 53%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mengatasi problem membaca al-Qur'an pada anak usia remaja di Dusun Akkajang Desa Matunru-tunrue termasuk kategori sangat rendah.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2020, dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya efektivitas antara penggunaan metode al-Baghdadiyah dengan mengatasi problem membaca al-Qur'an di Dusun Akkajang Desa Matunru-tunrue. Populasi yang dijadikan sebanyak 100 orang. Adapun teknik pengambilan sampel ini dengan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) dalam artian semua santri yang menggunakan

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, h. 54

metode al-Baghdadiyah memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Sedangkan sampel yang digunakan peneliti yaitu 30 orang.

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data berupa tes pengetahuan metode al-Baghdadiyah diperoleh hasil yang berupa nilai yang menjawab benar (1) dan yang menjawab tidak (0).

### **1. Tingkat Efektivitas Penggunaan Metode Al-Baghdadiyah**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat efektivitas penggunaan metode al-Baghdadiyah sangat tinggi. Ini dikarenakan sebagian santri memiliki skor tes efektivitas penggunaan metode al-Baghdadiyah yang sangat tinggi pada indikator tertentu. Indikator pertama tentang makharijul huruf diperoleh skor total 252, pada indikator kedua tentang Tajwid dan kelancaran membaca al-Qur'an diperoleh skor total 212.

Berdasarkan skor total dari masing-masing indikator, maka terlihat bahwa skor total tertinggi terdapat pada indikator makharijul huruf yaitu 252 dan skor total terendah terdapat pada indikator Tajwid dan kelancaran membaca al-Qur'an yaitu 212 nilai rata-rata metode al-Baghdadiyah yang diperoleh sebanyak 8,40. Sebanyak 16,66% responden yang berada dibawah kelompok rata-rata, 20% yang berada pada kelompok rata-rata, serta 63,33% yang berada diatas kelompok rata-rata.

Adanya perbedaan nilai pengetahuan antara santri yang satu dengan santri yang lain disebabkan oleh perbedaan kemampuan santri dalam memahami membaca al-Qur'an dengan metode al-Baghdadiyah yang diajarkan. Jadi dapat dipahami bahwa adanya perbedaan hasil tes pengetahuan metode al-Baghdadiyah santri disebabkan oleh kemampuan santri yang berbeda-beda dalam mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari.

### **2. Mengatasi Problem Membaca Al-Qur'an**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa problem membaca al-Qur'an di Dusun Akkajang Desa Matunru-tunrue termasuk kategori cukup ini disebabkan karena sebagian santri memiliki skor yang cukup pada indikator tertentu. Indikator kedua Tajwid dan kelancaran membaca al-Qur'an yaitu 212 nilai rata-rata metode al-Baghdadiyah yang diperoleh sebanyak 7,07. Sebanyak 20% responden yang berada dibawah kelompok rata-

rata, 33,33% yang berada pada kelompok rata-rata, serta 46,66% yang berada di atas kelompok rata-rata.

Adanya perbedaan nilai pengetahuan antara santri yang satu dengan santri yang lain disebabkan oleh perbedaan kemampuan santri dalam mengatasi problem membaca al-Qur'an dengan metode al-Baghdadiyah yang diajarkan. Jadi dapat dipahami bahwa adanya perbedaan hasil tes pengetahuan tentang mengatasi problem membaca al-Qur'an santri disebabkan oleh kemampuan santri yang berbeda-beda dalam mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari.

### **3. Efektivitas Penggunaan Metode Al-Baghdadiyah dalam Mengatasi Problem Membaca Al-Qur'an**

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa terdapat efektivitas penggunaan metode al-Baghdadiyah dalam mengatasi problem membaca al-Qur'an di Dusun Akkajang Desa Matunru-tunrue. Jadi metode yang digunakan memiliki efektivitas dalam mengatasi problem membaca al-Qur'an. Dalam penelitian ini metode al-Baghdadiyah dan problem membaca al-Qur'an yang dialami oleh santri berbeda-beda. Terdapat santri yang memiliki skor angket yang tinggi ada juga santri yang memiliki skor angket yang tinggi. Hal tersebut disebabkan oleh pengetahuan santri dalam mengaplikasikan pengetahuan membaca al-Qur'annya tidak hanya ditempat mengaji namun mereka juga mengaplikasikan dan meningkatkan bacaan al-Qur'annya dirumah maupun di tempat-tempat seperti mesjid. Begitupun sebaliknya terdapat pula santri yang mendapat skor angket yang cukup. Hal ini dikarenakan santri yang tidak mengaplikasikan atau mengembangkan bacaan al-Qur'an yang dimilikinya.